



Analisis Perangkat Pembelajaran Guru PJOK SMP Negeri Di Kepahiang

Analysis Of Learning Tools For State Middle School PJOK Teachers In Kepahiang

M. Ilham Azizi R¹, Tono Sugihartono², Ari Sutisyana³, Syafrial⁴

*Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu
Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371, Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perangkat Pembelajaran Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitiannya yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala atau wakil Kepala sekolah SMP Negeri di Kepahiang. Teknik pengumpulan data observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, *display* data, kesimpulan/verifikasi. Hasil dari Penelitian ini didapat bahwa RPP Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang berada pada kategori “Baik Sekali” dengan persentase sebanyak 92%. LKPD Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebanyak 60%. Bahan ajar Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebanyak 78%. Penilaian Pembelajaran guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang berada pada kategori “Baik Sekali” dengan persentase 94%. dan Keseluruhan Komponen Perangkat Pembelajaran Guru PJOK SMPN di Kepahiang berada pada kategori “Baik Sekali” dengan persentase sebanyak 83%.

Kata kunci : Guru, Perangkat Pembelajaran, PJOK.

Abstract

This research aims to determine the Learning Tools for State Middle School PJOK Teachers in Kepahiang. The type of research used is qualitative research. The research method is using a qualitative descriptive method. The research subjects were the principals or deputy principals of state junior high schools in Kepahiang. Using observation, questionnaire and documentation data collection techniques. Data analysis used in this research is data reduction, data display, conclusions/verification. The results of this research showed that the RPP for Public Middle School PJOK Teachers in Kepahiang was in the "Very Good" category with a percentage of 92%. The LKPD for State Middle School PJOK Teachers in Kepahiang is in the "Enough" category with a percentage of 60%. The for teaching materials for Public Middle School PJOK teachers in Kepahiang is in the "Good" category with a percentage of 78%. The Learning Assessment for State Middle School PJOK teachers in Kepahiang are in the "Very Good" category with a percentage of 94%. And the for Overall Components of Learning Tools for State Middle School PJOK Teachers in Kepahiang are in the "Very Good" category with a percentage of 83%.

Keywords: PJOK, Learning Tools, Teachers.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani yang bertujuan untuk membangun kesehatan, kebugaran jasmani, kestabilan emosi, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan kemampuan menalar dari perilaku moral melalui aktivitas jasmani dan olah raga, pada hakikatnya merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan secara menyeluruh. Dini Rosdiani (2015) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai proses pendidikan yang melibatkan pemberian kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui bermain, olahraga, dan aktivitas fisik yang direncanakan secara metodis untuk meningkatkan keterampilan motorik, kemampuan mental, perkembangan emosional, sosial, dan moral.

Pendidikan yang layak diperlukan untuk mewujudkan semua itu, begitu pula kehadiran guru yang hebat. Guru dapat diartikan sebagai seseorang yang membantu siswa mentransfer pengetahuan dari sumber belajar kepada dirinya sendiri. Kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa adalah nama lain dari proses ini. Dukungan yang diberikan instruktur terhadap proses pendidikan di sekolah sangatlah penting. Untuk membentuk generasi masa depan Indonesia, sistem pendidikan di negara ini sangat membutuhkan guru yang profesional. Kemampuan seorang guru dalam mendidik, kedalaman pengetahuan, dan tersedianya sumber belajar sebagai pedoman merupakan indikator profesionalisme dan mutu pendidikan.

Berpikir positif akan ditumbuhkan dalam diri manusia melalui pendidikannya. Perangkat pembelajaran menurut Zuhdan (2014) adalah instrumen atau alat untuk melaksanakan prosedur yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan perangkat pembelajaran sebagai pedoman ketika melakukan pembelajaran di laboratorium, di luar kelas, atau di dalam kelas. Suatu rencana yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut alat pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, (Kunandar, 2014) mengatakan bahwa setiap guru dalam satuan pembelajaran mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan sumber belajar yang komprehensif dan terorganisir guna memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menantang sehingga mendorong partisipasi aktif siswa.

Sebelum proses pembelajaran dimulai, pemanfaatan sumber belajar oleh seorang guru sangatlah penting. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian merupakan beberapa contoh instrumen pembelajaran yang diperlukan untuk mengawal proses belajar mengajar. Perangkat pembelajaran adalah perangkat yang digunakan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, salah satu cara untuk mengkonsep perangkat pembelajaran adalah sebagai alat penunjang pembelajaran. Seorang guru kesehatan, olahraga, dan pendidikan jasmani juga harus mampu merancang atau merakit sumber daya pengajaran yang efektif. Sumber belajar akan membantu siswa pada topik PJOK untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan emosi, sosial, dan moral. Hal ini tentu saja akan berdampak pada peningkatan kemampuan siswa. Prestasi belajar pendidikan jasmani di sekolah sebagian besar bergantung pada kemampuan jasmani dan motorik siswa guru PJOK. Seorang guru membutuhkan sesuatu selain pengetahuan dan keterampilan ahli untuk berinteraksi guna mencapai kesuksesan. Agar dapat mengajar dan belajar secara efektif, guru sangat memerlukan sumber belajar.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan terhadap guru PJOK di Kepahiang, masih terdapat sumber belajar guru PJOK yang belum memenuhi standar yang dipersyaratkan. Akibatnya kualitas pembelajaran yang dilakukan dibawah standar, dan tingkat keberhasilan pembelajaran pun menurun. Peneliti berusaha untuk memastikan kualitas sumber daya pengajaran yang digunakan oleh guru PJOK di SMP Negeri di Kepahiang berdasarkan temuan observasi tersebut.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sumber pembelajaran bagi instruktur PJOK. SMP Negeri Kabupaten Kepahiang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti tertarik pada karakteristik perangkat pembelajaran berdasarkan temuan observasi. “Analisis Perangkat Pembelajaran Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang” adalah judul penelitian ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan bersifat kualitatif. Menurut J. Raco (2018), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan

untuk mempelajari kejadian-kejadian di lapangan dengan menggunakan deskripsi verbal dan linguistik berdasarkan temuan yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana bahan ajar Guru PJOK digunakan di SMP Negeri Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Gunakan *persentase* deskriptif untuk menghitung kuesioner. Cara menggunakan analisis data untuk menghitung persentase *frekuensi relatif*. Menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = *Persentase* yang dicari (*Frekuensi Relatif*) F = *Frekuensi*

N = Jumlah Responden

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri di Kepahiang. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui Perangkat Pembelajaran Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu dengan perhitungan menggunakan persentase dan disajikan dalam bentuk persentase yang termasuk dalam kategori Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Kurang Sekali.

Tujuan pada penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana Perangkat Pembelajaran guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang yaitu 4 Komponen Perangkat Pembelajaran yang diteliti yaitu RPP, LKPD, Bahan ajar dan Penilaian. Perangkat Pembelajaran tentunya jadi kunci utama seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran, dengan adanya perangkat pembelajaran memudahkan dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dan maksimal sehingga meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Tabel 1 Hasil Observasi

Indikator	Persentase	Kategori
RPP	87%	Baik Sekali
LKPD	25%	Kurang
Bahan Ajar	100%	Baik Sekali
Penilaian	100%	Baik Sekal
Rata-Rata	78%	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil observasi pada Perangkat Pembelajaran guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang berdasarkan 4 Komponen perangkat pembelajaran yaitu RPP, LKPD, Bahan Ajar, Penilaian. Yang dimana pada RPP guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang didapatkan persentase sebanyak 87% yang berarti berada pada kategori Baik sekali. LKPD Guru PJOK didapatkan persentase sebanyak 25% yang berarti berada pada kategori Kurang. Pada bahan ajar guru PJOK didapatkan persentase sebanyak 100% yang berarti berada pada kategori Baik Sekali. Dan pada Penilaian didapatkan persentase sebanyak 100% yang berarti berada pada kategori Baik Sekali.

a). Hasil Kuisioner Pada RPP Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang

Tabel 2 Hasil Kuisioner pada RPP

Indikator	Persentase	Kategori
SMP Negeri 1 Kepahiang	96%	Baik Sekali
SMP Negeri 2 Kepahiang	93%	Baik Sekali
SMP Negeri 3 Kepahiang	100%	Baik Sekali
SMP Negeri 4 Kepahiang	100%	Baik Sekali
SMP Negeri 5 Kepahiang	100%	Baik Sekali
SMP Negeri 1 Seberang Musi	100%	Baik Sekali
SMP Negeri 1 Tebat Karai	50%	Cukup
SMP Negeri 2 Kabawetan	100%	Baik Sekali
Rata-Rata	92%	Baik Sekali

Berdasarkan tabel hasil kuisioner di atas diketahui RPP guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang dikategorikan ”baik sekali”hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase sebanyak 81%.

b). Hasil Kuisisioner Pada LKPD Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang

Tabel 3 Hasil Kuisisioner Pada LKPD

Indikator	Persentase	Kategori
SMP Negeri 1 Kepahiang	50%	Cukup
SMP Negeri 2 Kepahiang	50%	Cukup
SMP Negeri 3 Kepahiang	44%	Cukup
SMP Negeri 4 Kepahiang	44%	Cukup
SMP Negeri 5 Kepahiang	50%	Cukup
SMP Negeri 1 Seberang Musi	100%	Baik Sekali
SMP Negeri 1 Tebat Karai	44%	Cukup
SMP Negeri 2 Kabawetan	94%	Baik Sekali
Rata-Rata	60%	Cukup

Berdasarkan tabel hasil kuisisioner di atas diketahui LKPD guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang dikategorikan “Cukup” hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase sebanyak 60%.

c). Hasil Kuisisioner Pada Bahan Ajar Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang

Tabel 4 Hasil Kuisisioner Pada Bahan Ajar

Indikator	Persentase	Kategori
SMP Negeri 1 Kepahiang	75%	Baik
SMP Negeri 2 Kepahiang	80%	Baik
SMP Negeri 3 Kepahiang	75%	Baik
SMP Negeri 4 Kepahiang	80%	Baik
SMP Negeri 5 Kepahiang	80%	Baik
SMP Negeri 1 Seberang Musi	70%	Baik
SMP Negeri 1 Tebat Karai	85%	Baik Sekali
SMP Negeri 2 Kabawetan	75%	Baik
Rata-Rata	78%	Baik

Berdasarkan tabel hasil kuisisioner di atas diketahui Bahan Ajar guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang dikategorikan “Baik” hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase sebanyak 78%.

d). Hasil Kuisioner Penilaian Pembelajaran Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang.

Tabel 5 Hasil Kuisioner Pada Perangkat Pembelajaran

Indikator	Persentase	Kategori
SMP Negeri 1 Kepahiang	94%	Baik Sekali
SMP Negeri 2 Kepahiang	100%	Baik Sekali
SMP Negeri 3 Kepahiang	100%	Baik Sekali
SMP Negeri 4 Kepahiang	100%	Baik Sekali
SMP Negeri 5 Kepahiang	100%	Baik Sekali
SMP Negeri 1 Seberang Musi	81%	Baik Sekali
SMP Negeri 1 Tebat Karai	75%	Baik
SMP Negeri 2 Kabawetan	100%	Baik Sekali
Rata-Rata	94%	Baik Sekali

Berdasarkan tabel hasil kuisioner di atas diketahui Perangkat Pembelajaran guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang dikategorikan “Baik Sekali” hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase sebanyak 94%.

e). Hasil Kuisioner Pada Keseluruhan Komponen Perangkat Pembelajaran Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang.

Tabel 6 Hasil Kuisioner Pada Keseluruhan Komponen Perangkat Pembelajaran

Indikator	Persentase	Kategori
SMP Negeri 1 Kepahiang	81%	Baik Sekali
SMP Negeri 2 Kepahiang	83%	Baik Sekali
SMP Negeri 3 Kepahiang	83%	Baik Sekali
SMP Negeri 4 Kepahiang	84%	Baik Sekali
SMP Negeri 5 Kepahiang	85%	Baik Sekali
SMP Negeri 1 Seberang Musi	89%	Baik Sekali
SMP Negeri 1 Tebat Karai	63%	Baik
SMP Negeri 2 Kabawetan	93%	Baik Sekali
Rata-Rata	83%	Baik Sekali

Berdasarkan tabel hasil kuisioner pada Keseluruhan Perangkat Pembelajaran guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang dikategorikan “Baik Sekali” hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase sebanyak 83%.

KESIMPULAN

RPP Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 92%, sesuai dengan hasil penelitian yang telah disebutkan. Dengan persentase sebesar 60%, LKPD Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang masuk dalam kategori “Cukup”. Dengan penilaian sebesar 78%, maka bahan ajar yang digunakan oleh instruktur PJOK SMP Negeri di Kepahiang termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan persentase sebesar 94%, guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang mempunyai penilaian “Sangat Baik” pada penilaian pembelajaran. Selanjutnya dengan persentase % maka seluruh komponen Perangkat Pembelajaran Guru PJOK SMP Negeri di Kepahiang masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Armis & Suhermi. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning untuk Siswa Kelas VII Semester 1 SMP/MTs Materi Bilangan dan Himpunan*. Jurnal Pendidikan MIPA. Volume 5 No 1. Hlm. 25-42.
- Daryanto & Dwicahyono, A. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dini Rosdiani. 2015 *Kurikulum Pendidikan Jasmani* Bandung: Alfabeta.
- J Raco. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Muin, F. 2014. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pujianto, D., & Insantio, B. (2013). *Dasar - Dasar Penelitian Pendidikan Jasmani*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV.
- Usman, Moh. (2014). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Zuhdan Kun Prasetyo, dkk. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP*. Program Pascasarjana UNY